

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Maranatha Balla Peu menunjukkan bahwa dinamika politik praktis yang muncul setelah pemilihan kepala desa pada tahun 2023 memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan persekutuan jemaat. Perbedaan pandangan politik ini memicu terbentuknya kelompok-kelompok di antara anggota jemaat, mengurangi partisipasi mereka dalam kegiatan gereja, serta mengikis keharmonisan hubungan antarjemaat. Situasi ini menegaskan bahwa politik praktis berpotensi memengaruhi kesatuan dan kebersamaan dalam kehidupan bergereja, terutama jika tidak dikelola dengan bijak.

Dalam menyikapi kondisi tersebut, pendeta sebagai pemimpin rohani gereja menerapkan berbagai pendekatan, antara lain menjaga kenetralan, menghargai keragaman pilihan politik, membangun komunikasi yang transparan, dan melakukan kunjungan pastoral kepada jemaat yang sedang berkonflik. Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana yang lebih damai, memperkuat kembali ikatan persaudaraan antarjemaat, dan mendorong mereka untuk senantiasa mengutamakan nilai-nilai kasih serta persatuan dalam Kristus. Dengan demikian, kepemimpinan yang arif dan berlandaskan prinsip-prinsip Kristen memegang peranan

krusial dalam menjaga keutuhan jemaat di tengah gejolak politik yang terjadi di masyarakat.

B. Saran

Berlandaskan temuan dan ringkasan studi ini, peneliti menyampaikan sejumlah rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi berbagai pihak terkait.

1. Bagi Pemimpin Gereja Para pemimpin gereja diharapkan senantiasa mempertahankan sikap netral, arif, dan adil dalam menghadapi keragaman pilihan politik di kalangan jemaat, serta terus-menerus memberikan pembinaan tentang etika berpolitik yang sejalan dengan nilai-nilai Kristen Bagi.
2. Jemaat Anggota jemaat diimbau untuk menghargai perbedaan pandangan politik, memelihara ikatan persaudaraan, dan tetap aktif dalam kehidupan persekutuan gereja tanpa terpengaruh oleh kepentingan politik praktis.
3. Bagi Gereja Institusi gereja perlu terus mengembangkan dialog yang terbuka, meningkatkan kualitas pelayanan pastoral, serta menginisiasi program-program yang mampu merekatkan kebersamaan jemaat demi menjaga solidaritas
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Disarankan agar penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi keterkaitan antara gereja dan ranah politik dalam

skala yang lebih komprehensif, guna menghasilkan pemahaman yang lebih kaya tentang strategi kepemimpinan gereja dalam menghadapi perubahan lanskap politik.